

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah peneliti uraikan terkait dengan Partisipasi masyarakat dalam kepemilikan kartu identitas anak (KIA) di Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Partisipasi Masyarakat dalam kepemilikan kartu identitas anak (KIA) di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal sudah cukup baik pada setiap tahapnya. Pada tahap pengambilan keputusan masyarakat sudah terlibat namun bersifat perwakilan dan belum menyeluruh. Pada tahap implementasi masyarakat melaksanakan kebijakan KIA dengan kontribusi moral dan tenaga, namun untuk capaian target belum 50%. Tahap Menikmati Hasil dirasakan dan didapatkan masyarakat, namun belum semua masyarakat memelihara manfaat karena kerjasama belum luas dan menyeluruh dengan beberapa pihak mitra bisnis. Tahap evaluasi rutin telah dilakukan oleh Dispendukcapil Kendal, namun untuk partisipasi masyarakat berupa perwakilan dari lembaga-lembaga dan pemerintah setempat, dan belum menyeluruh untuk semua masyarakat.
2. Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat dalam Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) di Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal, adapun yang memberi pengaruh atau berkaitan yaitu faktor pengetahuan yang dimiliki masyarakat mengenai KIA apabila tahu maka akan segera mengurus.

Faktor usia yang menjadikan pengurusan akan berjalan mudah apabila yang mengurus masih muda atau dewasa. Dukungan pemerintah dan tokoh masyarakat agar masyarakat dapat segera mengurus karena mendapat influence dari tokoh sekitar. SDM pengelola KIA yang memberi kepuasan pelayanan pada masyarakat. Namun faktor yang menjadi pengaruh lain seperti pekerjaan menjadikan terbatasnya waktu yang dimiliki masyarakat sehingga belum mengurus, faktor sarana prasarana mempengaruhi karena beberapa masih terdapat terkendala, dan juga faktor kondisi geografis berupa letak rumah masyarakat. Sedangkan faktor yang tidak berkaitan memberi pengaruh masyarakat berpartisipasi memiliki KIA yaitu jenis kelamin, pendidikan seseorang, serta kondisi ekonomi masyarakat karena ketiganya bersifat sama dengan tidak ada pengaruh yang signifikan.

3. Temuan lainnya dari hasil data yang didapatkan dalam penelitian yaitu mengenai faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk berpartisipasi dalam kepemilikan kartu identitas anak (KIA) di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal berupa upaya inovasi pelayanan, yang dilakukan untuk mendorong peningkatan partisipasi masyarakat untuk kepemilikan KIA di Kabupaten Kendal, dengan adanya berbagai inovasi seperti PAK KADES MANTAB yang menjangkau pelayanan dengan luas. Kemudian adanya inovasi layanan JEBOL (Jemput Bola) yang sejauh ini dilaksanakan di sekolah TK, SD, SMP, beberapa tempat seperti panti asuhan, dan pondok, keduanya menjadikan persentase capaian target sedikit meningkat karena pelayanan yang langsung dilakukan di lapangan. Namun mengenai

cakupan PAK KADES MANTAB dan Jebol belum menyeluruh dilakukan di semua desa yang ada di Kendal. Pemerintah juga melakukan upaya inovasi pelayanan melalui aplikasi IKD dan SI KIAN yang dapat diakses secara online pengurusan KIA anak, dan kedepannya Dispendukcapil akan membuat kembali layanan adminduk online melalui sebuah aplikasi, namun sejauh ini masih dalam proses pengembangan dan akan diberlakukan setelah semuanya sudah jadi dan siap dilaunching untuk inovasi pelayanan online.

4.2 Saran

Melihat hasil temuan yang didapatkan, beberapa saran yang bisa diberikan peneliti mengenai Partisipasi masyarakat dalam kepemilikan kartu identitas anak (KIA) di Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal antara lain sebagai berikut:

1. Pada tahap pengambilan keputusan pemerintah dapat memberi ruang dan kesempatan bagi masyarakat luas untuk ikut berkoordinasi agar dapat menjembatani dengan baik seluruh masukan juga penilaian yang baik pada sebuah program.
2. Pada proses implementasi seharusnya pemerintah setempat baik dari pihak Kecamatan, Kelurahan, dan juga Dusun dapat mengajak secara langsung masyarakat untuk melaksanakan kebijakan.
3. Menikmati hasil berupa memaksimalkan manfaat atau kegunaan KIA pemerintah dapat melakukan sosialisasi lebih sering serta dapat segera memperluas cakupan perjanjian kerjasama dengan Mitra bisnis yang ada di Kabupaten Kendal.

4. Pada tahap evaluasi walau sudah dilakukan dengan perwakilan, harapannya kedepan dapat dilakukan dengan menyeluruh melibatkan seluruh kalangan masyarakat agar kritik dan saran dapat tersampaikan dengan baik secara langsung.
5. Faktor pekerjaan yang mempengaruhi masyarakat dalam berpartisipasi untuk memiliki KIA, harapannya dengan inovasi yang dilakukan pemerintah dapat ditingkatkan agar lebih maksimal, juga efisien sehingga semua masyarakat dapat melakukan pelayanan tanpa terhambat kesibukan.
6. Mengenai Sarana dan prasarana dapat ditingkatkan dengan memaksimalkan alat yang dimiliki oleh Dispendukcapil Kendal, apabila terdapat anggaran lebih mungkin bisa dialokasikan untuk pembelian alat cetak sehingga pelayanan dapat dilakukan dengan optimal.
7. Faktor geografis mempengaruhi karena medan dan letak, harapannya pemerintah dapat lebih memperluas cakupan pelayanan yang ada di desa agar dapat diakses oleh masyarakat tanpa terhalang medan dan jarak tempuh.
8. Dengan adanya upaya inovasi pelayanan yang menjadi faktor pendorong dalam kepemilikan Kartu Identitas Anak, diharapkan kedepannya pemerintah dapat lebih mengoptimalkan inovasi yang sudah dan juga akan dilakukan. Serta hendaknya untuk peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan dan memperdalam lagi mengenai inovasi yang dilakukan Pemerintah Daerah untuk mendorong peningkatan persentase kepemilikan kartu identitas anak (KIA) di Kabupaten Kendal.

